

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan uji daya antibakteri dari fraksi kloroform dan fraksi etil asetat kulit batang tanaman ceguk (*Quisqualis indica* L.) yang didapat dengan cara soxhletasi terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Metode uji yang digunakan adalah difusi agar dengan *cylinder cup*, sedangkan identifikasi senyawa aktif dilakukan secara bioautografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi kloroform dan fraksi etil asetat mempunyai daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Skrining fitokimia menunjukkan bahwa terdapat komponen senyawa minyak atsiri dan flavonoid bebas pada fraksi kloroform serta glikosida jantung pada fraksi etil asetat. Hasil uji daya antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan metode bioautografi (*Bioautography Method*) tidak terdeteksi adanya senyawa aktif.

